



NOTULEN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Hari/Tgl : Jumat, 19 Maret 2021
Waktu : 14.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Arjuna
Peserta :
- I Ketut Buana
- I Putu Surya Darma
- Rai Rika Adriana
- Eka Wasanthi
- Terang Malem Parangin Angin
- Pandu Setia Gama
- Nina Saptarini
- I Komang Gede Puja Aditya
- Binanda Triska Eryanti

Agenda : Pengumpulan Data awal KMS

Dalam pertemuan ini dilaksanakan pembahasan mengenai:

1. Penjelasan tentang judul tesis yang dibuat
2. Melakukan curah gagasan bagi para pejabat yang baru di mutasi maupun rotasi
3. Bagaimana cara beradaptasi pada pekerjaan yang baru
4. Apakah perlu dibuat suatu KMS atau tidak

Hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Ida Ayu Widyantari Arnawa selaku Moderator
Selamat siang Bapak dan Ibu, saya ingin menyampaikan tentang topik dari tesis saya yaitu tentang manajemen pengetahuan. Dimana sesuai permenpan no 19 tahun 2018 tentang manajemen pengetahuan, instansi wajib melakukan pengelolaan terhadap pengetahuan yang ada dalam instansi tersebut. Saya mencoba untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut di Kanreg X. tetapi karena keterbatasan waktu, maka untuk pengetahuan yang dikumpulkan hanya yang ada di bidang Inka saja. Untuk pengetahuan yang ada dibidang lain, akan ditambahkan berikutnya. Saat ini saya mohon masukkan dari bapak dan ibu, apa saja pengetahuan yang ada di bidang inka, baik itu yang berupa dokumen maupun kemampuan tacit/pengetahuan yang bapak ibu miliki karena kepakaran bapak dan ibu dalam melaksanakan pekerjaan.
Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan semua pengetahuan yang ada, sehingga pegawai yang memerlukan pengetahuan yang bapak ibu miliki dapat belajar langsung dari sistem. Jika suatu saat bapak/ibu di rotasi maupun mutasi, pegawai yang melaksanakan pekerjaan dapat belajar

langsung dari sistem. Pada intinya kerelaan bapak dan ibu dalam berbagi pengetahuan yang dimiliki sangat kami harapkan.

2. Pembukaan oleh kepala bidang Informasi Kepegawaian
3. Pembahasan :

Moderator:

Selamat siang Bapak dan Ibu, terima kasih atas waktunya untuk melaksanakan FGD dalam rangka pengumpulan data awal dari penelitian yang saya lakukan. Dapat saya sampaikan kepada Bapak dan Ibu bahwa topik dari penelitian yang saya lakukan adalah tentang *knowledge management system* di Kanreg X BKN. Intinya penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu aplikasi yang dapat menyimpan pengetahuan yang bapak ibu miliki, baik itu tacit maupun explicit. Tacit *knowledge* adalah kemampuan yang tidak terdokumentasi tetapi dimiliki karena kepakaran, pengalaman dan penelitian yang dilakukan. Explicit *knowledge* adalah pengetahuan yang terdokumentasi. Dengan terdokumentasinya pengetahuan ini, sehingga jika ada pegawai yang memerlukan pengetahuan tersebut, bisa dapat belajar dari sistem yang ada, tanpa perlu mengganggu pemilik *knowledge*. Selain itu jika pegawai yang memiliki pengetahuan tersebut mutasi / rotasi ke luar Kanreg maupun ke instansi yang lain, jika pengetahuan tersebut masih relevan maka akan dapat menjadi referensi pegawai yang baru.

Bapak/Ibu saya pilih sebagai responden dari penelitian saya ini, karena Bapak/Ibu baru saja di mutasi baik itu rotasi maupun promosi jabatan. Sehingga sangat relevan untuk saya mintakan informasinya.

Apakah pemaparan saya tadi dapat dipahami? Apakah ada pertanyaan ?

Peserta: paham

Apakah Bapak/Ibu baru mengalami mutasi maupun promosi

- I Ketut Buana, Eka Wasanthi: promosi
- Terang Malem Parangin Angin, Pandu Setia Gama, I Putu Surya, Nina Saptarini, Puja, Binanda, Rai Rika Adriana : rotasi

Masih di bidang yang sama atau berbeda?

- I Ketut Buana, Eka Wasanthi, Terang Malem Parangin Angin, Pandu Setia Gama, I Putu Surya, Nina Saptarini, Puja,, Rai Rika Adriana: bidang yang berbeda
- Binanda di bidang yang sama

Apakah sebelumnya telah memiliki pengalaman pada tugas yang diemban saat ini? Dan bagaimana cara Bapak/Ibu beradaptasi dengan pekerjaan yang baru

- I Ketut Buana: saya sudah memiliki pengalaman tentang tugas baru yang saya emban. Saat menjabat fungsional umum dan kepala seksi perencanaan dan keuangan. Bisa dikatakan secara keseluruhan saya sudah mengetahui pekerjaan yang ada di Bagian Tata Usaha. Mungkin saya perlu beradaptasi kembali
- Binanda Triska Eryanti:
Karena saya rotasi masih di bidang yang sama dan dengan jenis pekerjaan yang hampir sama sehingga saya sudah tau pekerjaan saya ditempat yang baru. Mungkin hanya perlu penyesuaian kembali.
- Eka Wasanthi
Jabatan saya sebelumnya Analis Kepegawaian Pertama dibidang Mutasi promosi menjadi Kepala Seksi Verifikasi dan Pelaporan di Bidang Pensiun. Saya belum punya pengalaman di seksi ini sebelumnya.
- Pandu
Jabatan saya masih sama, yaitu Pranata Komputer. Sebelumnya saya di bidang informasi kepegawaian pindah ke bidang mutasi. Sedikit banyak saya tahu kegiatan di bidang mutasi karena pernah perbantuan, tetapi detail pekerjaan di seksi Verifikasi dan Pelaporan Mutasi saya belum tahu.
- Terang Malam Parangin Angin
Saya sebelumnya di seksi Verifikasi dan Pelaporan bidang mutasi pindah ke seksi yang sama di bidang Pengadaan dan Pensiun. Secara garis besar pekerjaan sama dengan sebelumnya, tapi detailnya saja yang berbeda.
- Rai Rika Adriana
Saya pindah bidang ke bidang pensiun. Karena sebelumnya saya sudah pernah di bidang pensiun, saya tahu jenis pekerjaan yang ada disana, tinggal menyesuaikan kembali dengan regulasi saat ini.
- Surya
Karena saya pindah dari bidang pensiun ke bidang Informasi Kepegawaian, saya belum tahu seperti apa kegiatan di bidang yang baru ini. Tapi karena saya basic pendidikan Komputer, mungkin tidak terlalu sulit untuk bergabung dibidang yang baru.
- Puja
Saya sama dengan Surya, saya sebelumnya dari Mutasi ke bidang Inka. Dan basic saya Komputer semoga tidak terlalu sulit. Detail pekerjaan di seksi PDDIK saya belum tahu.
- Nina
Saya pindah ke bidang mutasi, secara garis besar saya tahu pekerjaan di bidang mutasi, karena pernah beberapa kali perbantuan disana

Bagaimana cara bapak/ibu beradaptasi di tempat yang baru dan berapa lama memerlukan waktu untuk dapat menguasai pekerjaan ditempat yang baru

- Pandu: *Sharing* personal, kalau saya 2 minggu

- Eka : Cara saya beradaptasi dengan banyak bertanya pada teman selevel dan tentunya pada bawahan serta atasan saya..saya perlu waktu 4 bulan dalam penyesuaian terhadap tgs baru saya.
- Melakukan pertanyaan terkait apa yg harus dilakukan disertai dgn sop dan prosuder yg ada utk tugas/pekerjaan tersebut
- Buana : Melakukan komunikasi lisan dan sertijab, saya memerlukan waktu 1 bulan untuk penyesuaian diri dengan pekerjaan yang baru
- Rai : *sharing* secara langsung (praktek),saya memerlukan waktu 1 sampai 2 minggu
- Ayu Praba: 1 minggu
- Diah : 2 Minggu
- Puja : 1 bulan
- Surya :Diskusi dan bertanya, 3 bulan

Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan *sharing* pengetahuan dengan pejabat yang sebelumnya atau dengan pejabat baru yang menduduki jabatan Bapak/Ibu sebelumnya

- Eka :Melakukan pertanyaan terkait apa yg harus dilakukan disertai dgn sop dan prosuder yg ada utk tugas/pekerjaan tersebut
- Buana :Melakukan Adaptasi kerja berupa *sharing*, mempelajari sop, pelatihan dan praktek langsung , serta mempelajari laporan kegiatan tahunan terhadap kegiatan kerja ditempat yang baru
- Puja:Diskusi dan bertanya
- Nina:Langsung bertanya saat menemukan permasalahan Membuat catatan kecil sehingga tidak mudah lupa
- Binanda:bertanya ttg dmna file2 yg lama disimpan
- Rai:Saling bertanya dan memberi saran
- Pandu :*Sharing* personal

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait aset pengetahuan?

- Eka :Aset pengetahuan sangat penting bagi setiap pemangku jabatan dan terutama ketikaada pergantian jabatan proses transfer *knowledgenya* terlaksana dgn baik
- Rai : Penting untuk dokumentasi pembelajaran atau adaptasi di tempat/jabatan yang baru
- Buana :Perlu ada sejenis *knowledge* base yang dapat membantu mendukung proses pembelajaran
- Terang : setuju
- Nina : Perlu untuk keberlangsungan pengetahuan
- Binanda : Penting
- Surya : sangat diperlukan sesuatu yang penting dan berharga untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan

Menurut Bapak/Ibu apakah Kanreg X BKN perlu melakukan pengelolaan tentang pengetahuan yang dimiliki?

- Eka :Sangat perlu karena tidak selamanya seseorang berada di jabatan yg sama dan pengetahuan dia selama menjabat pd jabatan tertentu harusnya ditransfer kepenggantinya, jd yg orang yg menggantikan tidak bingung dengan apa yg harus dilakukan
- Yang lain :Perlu

Bagaimana cara Bapak/Ibu belajar tentang pekerjaan yang dilakukan diBidang/Bagian yang baru?

- Eka : Cara nya dengan bertanya ke pejabat sebelumnya yg menangani dan masukan daribawah
- Buana : Melakukan Adaptasi kerja berupa *sharing*, mempelajari sop, pelatihan dan praktek langsung , serta mempelajari laporan kegiatan tahunan terhadap kegiatan kerja ditempat yang baru
- Surya: Diskusi dan bertanya kepada pegawai yang lebih berpengalaman di bidang terkait
- Nina :Bertanya, belajar, mencatat
- Binanda : trial&error
- Terang :sering bertanya ke pegawain di bidang yang baru
- Pandu: Lebih banyak otodidak
- Rai :*sharing* langsung dengan atasan maupun rekan kerja

Apakah Bapak/Ibu memerlukan pengetahuan tentang pekerjaan yang anda duduki saat ini

Semua peserta menjawab iya

Jika di buat suatu *Knowledge Management System (KMS)*, bagaimana komitmen Bapak/Ibu dalam berbagai pengetahuan yang dimiliki?

- Eka : Tentu kami sangat mendukung dalam pemakaian aplikasi ini dan akan sebisa mungkin berbagi ilmu yg kami miliki terutama terkait tupoksi yg dijalankan
- Puja: Konsisten untuk berpartisipasi langsung dalam pengembangan pengetahuan
- Surya :Akan berkomitmen untuk berkontribusi, asalkan sistem jelas dan terstruktur
- Terang :Mengaplikasikan dan mengembangkan menunjang pelaksanaan tupoksi
- Binanda :netral
- Rai :ikut berpartisipasi
- Pandu:Akan turut serta mengembangkan KMS
- Buana : ya sebisa mungkin dimanfaatkan, karena keberterimaan terhadap sistem baru sangattergantungan pada manfaat dan kemudahan penggunaannya

Lampiran 2 FGD Analisis SWOT

NOTULEN FOCUS GROUP DISCUSSION

Hari/Tgl : Selasa, 6 April 2021
Waktu : 14.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Arjuna
Peserta :
- I Ketut Buana
- A A Diah Acintya
- Ayu Praba Puspita
- Purnami Astari
- Teguh Wicaksana
- Ade Judi Basma Hantana
- Rama Beta Herdian
- Jefry Christianto

Agenda : Analisis SWOT terkait kondisi Kaneg X BKN

Pembahasan :

Moderator :

Selamat pagi Bapak/Ibu terima kasih atas kehadirannya pada hari ini, untuk melakukan FGD terkait gambaran kondisi organisasi kita Kanreg X BKN. Tujuan saya mengundang Bapak dan Ibu pada hari ini terkait pengumpulan data untuk penelitian saya yang berjudul **Pengembangan Knowledge Management System Pada Kantor Regional X Badan Kepegawaian Negara Menggunakan Tiwana Roadmap Dengan Implementasi Metode Agile Scrum**, dimana sesuai dengan metode yang saya gunakan, salah satu tahap kegiatan adalah menyelaraskan strategi organisasi dengan Knowledge Management. Dimana pada tahap ini saya menggunakan Analisis SWOT untuk mendapat gambaran kondisi organisasi.

Baik kita akan mulai dari bagian pertama dari analisis SWOT yaitu Strength atau Kekuatan. Silakan Bapak Ibu menyampaikan terkait kekuatan dari organisasi ini.

2. 60 persen pegawai berusia 40 tahun kebawah
3. setiap pegawai memiliki talenta yang bervariasi
4. jumlah pegawai yang relatif sedikit, sehingga mudah melakukan koordinasi
5. minat belajar pegawai tinggi
6. setiap pegawai selalu berkontribusi positif dalam setiap program kerja yang dilaksanakan
7. pada tahun 2019 dan 2020 telah dilaksanakan pemetaan potensi pegawai, dan pada tahun 2021 telah dibacakan hasil dari pemetaan tersebut sehingga setiap pegawai mengetahui keunggulan dan area pengembangan masing-masing
8. pimpinan memiliki komitmen yang tinggi dalam upaya peningkatan pelayanan
9. memiliki budaya kerja yang telah diimplementasikan dalam melakukan pelayanan

Selanjutnya adalah Weakness atau Kelemahan

1. cepat merasa puas dan mudah terlena atas suatu capaian
2. beberapa pegawai tidak mau menunjukkan kemampuan yang dimiliki, kecuali memang ditunjuk untuk melakukan tugas tertentu
3. tidak tepat waktu dalam melakukan penyelesaian pekerjaan
4. tidak mau keluar dari zona nyaman
5. banyak ide, rencana, tetapi eksekusi yang masih kurang, karena keterbatasan pegawai yang terlibat aktif
6. Jumlah pegawai lebih sedikit, dibandingkan dengan beban kerja
7. Kekhawatiran permasalahan kebijakan di masa lalu yang masih belum terselesaikan dengan tuntas
8. *sharing* pengetahuan yang masih kurang

Terkait Opportunities atau Kesempatan

1. Stakeholder yang mendukung setiap program Kanreg X BKN
2. Merupakan instansi vertikal dengan kantor pusat sehingga seharusnya dapat lebih cepat memperoleh perkembangan informasi
3. Peran BKN selaku Pembina dan penyelenggara manajemen kepegawaian menjadi penting guna mewujudkan merit sistem
4. pengelola manajemen ASN dan pembina kepegawaian di wilayah kerjanya
5. Pengelola informasi data kepegawaian ASN

Yang terakhir adalah Treats atau Tantangan

1. Ketidakpuasan stakeholder terhadap layanan Kanreg dapat menyebabkan turunnya hasil laporan RB Kanreg X BKN
2. perbedaan persepsi terhadap aturan yang tidak dimediasi sebagai satu suara di lingkungan BKN
3. Peraturan yang sering berganti dan mendadak dan tidak secara kompak dilakukan di seluruh kantor BKN
4. Perbedaan implementasi aturan dikarenakan perbedaan persepsi terhadap

aturan

5. Digitalisasi layanan kepegawaian yang belum optimal/menyeluruh
6. kepercayaan/trust kepada stakeholder dan sebaliknya yang belum terbangun dengan baik



Lampiran 3 FGD tentang *Knowledge* yang ada di Bidang Informasi Kepegawaian

NOTULEN FOCUS GROUP DISCUSSION

Hari/Tgl	: Senin, 12 April 2021
Waktu	: 13.00 s.d Selesai
Tempat	: Ruang Kepala Bidang Informasi Kepegawaian
Peserta	: <ol style="list-style-type: none">1. I Ketut Buana2. Rama Beta Herdian3. Jefry Christianto4. Dwi Kuntoro5. Yudha Lumbawan6. I Made Agus Sugiadnyana Putra7. Putu Wiramaswara Widya8. I Putu Surya Darma9. Binanda Triska Eryanti10. Nisma Dewi Praptani11. Dewa Ayu Made Seriwerdhi12. Juniarto Setyobudhi13. Lusiana Dua Ate Dasilva14. I Komang Gede Puja Aditya
Moderator	: Ida Ayu Widyantari Arnawa
Agenda	: <i>Knowledge</i> yang ada di bidang Informasi Kepegawaian

Dalam pertemuan ini dilaksanakan pembahasan mengenai:

- Penjelasan tentang judul tesis yang dibuat
- Apa saja *knowledge* yang ada di bidang informasi kepegawaian

Hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Ida Ayu Widyantari Arnawa

Selamat siang Bapak dan Ibu, saya ingin menyampaikan tentang topik dari tesis saya yaitu tentang manajemen pengetahuan. Dimana sesuai permenpan no 19 tahun 2018 tentang manajemen pengetahuan, instansi wajib melakukan pengelolaan terhadap pengetahuan yang ada dalam instansi tersebut. Saya mencoba untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut di Kanreg X. tetapi karena keterbatasan waktu, maka untuk pengetahuan yang

dikumpulkan hanya yang ada di bidang Inka saja. Untuk pengetahuan yang ada dibidang lain, akan ditambahkan berikutnya. Saat ini saya mohon masukkan dari bapak dan ibu, apa saja pengetahuan yang ada di bidang inka, baik itu yang berupa dokumen maupun kemampuan tacit/pengetahuan yang bapak ibu miliki karena kepakaran bapak dan ibu dalam melaksanakan pekerjaan.

Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan semua pengetahuan yang ada, sehingga pegawai yang memerlukan pengetahuan yang bapak ibu miliki dapat belajar langsung dari sistem. Jika suatu saat bapak/ibu di rotasi maupun mutasi, pegawai yang melaksanakan pekerjaan dapat belajar langsung dari sistem. Pada intinya kerelaan bapak dan ibu dalam berbagi pengetahuan yang dimiliki sangat kami harapkan.

2. Pembukaan oleh kepala bidang Informasi Kepegawaian

3. Pembahasan :

Moderator:

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya untuk mengikuti FGD ini. Hari ini kita akan membahas tentang *knowledge* apa saja yang bapak ibu miliki, yang nantinya akan kita masukkan kedalam sistem.

Pak Rama

- Saya terkait aplikasi x apple
- Mungkin saya juga akan mengupload beberapa dokumen

Wira:

- Kalau saya akan membahas terkait CAT, yaitu pengalaman saya saat menemui permasalahan CAT
- Tentang SSCASN, mungkin saya akan menambahkan dibagian FAQ

Agus

- Saya akan membahas tentang cara melakukan backup data aplikasi takah digital dan permasalahan SAPK

Pak Dwi

- Saya dan teman-teman arsiparis akan berkontribusi terkait *knowledge* penataan tata naskah

Pak Yuda

- Saya bergabung dengan mas Dwi dan teman-teman arsiparis

Pak Jefry

- Karena saya dan mbak Binanda sering menangani masalah data, saya akan berkontribusi disana

Puja

- Karena saya menangani permasalahan jaringan, saya akan berkontribusi tentang permasalahan jaringan yang sering terjadi di Kantor Regional X BKN

Buana :

- Karena saya selaku kepala bidang INKA, saya akan berkontribusi tentang pengalaman saya dalam hal manajerial. Bagaimana cara saya menangani permasalahan yang terjadi dan terkait pengambilan keputusan. Sehingga teman-teman akan dapat belajar terkait manajerial. Jadi dari pengalaman saya melakukan assessment pada banyak orang termasuk para pejabat, jadi semboyan saya kita tidak harus menjadi tua untuk punya pengalaman dari orang tua. Kita dapat belajar melalui pengalaman mereka. Nah KMS ini adalah salah satu cara untuk dapat mewujudkan semboyan ini.
- Selain teman-teman berkontribusi tentang pengalaman pekerjaan, mungkin kalau ada yang bisa menulis artikel atau baru belajar, KMS ini dapat kita jadikan wadah.

Moderator:

Baik terima kasih Bapak/Ibu atas kontribusi positifnya terkait KMS ini.

Dapat saya simpulkan dari FGD hari ini :

Knowledge yang ada di bidang Informasi Kepegawaian antara lain

- Permasalahan data terkait aplikasi SAPK
- Aplikasi yang ada di Kanreg dalam hal ini x apple

- Tentang kearsipan
- Jaringan
- Permasalahan computer
- SOP Bidang Informasi Kepegawaian

Mungkin berikutnya saya akan langsung ke personil masing-masing untuk membahas tentang *knowledge* yang bapak/ibu miliki.



Lampiran 4 Wawancara dengan Kepala Kanreg X BKN

Wawancara

Nama : Drs. Paulus Dwi Laksono Harjono,MAP

Jabatan :Kepala Kantor Regional X BKN

Tanggal :17 Mei 2021

1. Apa saja tugas yang dilakukan di Kanreg X BKN?

Tertuang dalam Peraturan Badan Kepegawaian Negara 31 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Regional BKN

2. Apakah Kanreg X BKN memiliki strategi bisnis? Jika ada, dimana tertuang strategi bisnis ini?

Pada dasarnya setiap pekerjaan harus ada proses bisnisnya. Apalagi kita di bidang pelayanan, harus tertuang setiap kegiatan. Minimal ada alur mekanisme kerja dan SOP

3. Bagaimana persepsi Bapak terhadap pengetahuan?

Pengetahuan ini akan selalu berkembang dan setiap[orang dituntun agile.

Baik yang IT maupun non it. Kita harus belajar terus dengan pengetahuan baru yang mulai dari kmrn terkait manajemen kepegawaian kalau dulu manusia itu sebagai modal usaha dikenal 5M, machine, methode, man, money, market. Kalau sekarang sudah mengarah ke Human capital, jika sudah mengarah ke human capital jika kita mengangkat 1 orang,

organisasi harus mendapat keuntungan dari satu orang itu.

4. Apa kendala yang paling sering terjadi dalam mendapatkan suatu pengetahuan baru/menyelesaikan suatu permasalahan dalam menjalankan tugas?

Kebetulan saya ada keterbatasan terhadap bahasa asing, kadang ilmu-ilmu yang baru itu banyak menggunakan bahasa asing, walaupun bahasa asing itu sudah di adopsi ke bahasa Indonesia, namun kadang pengertian itu sendiri kadang, harus dilihat dalam konteks kalimatnya. Jadi tidak bisa 1 kata dalam konteks bahasa asing itu kita artikan secara kamus tidak bisa, ini yang menjadi kelemahan saya. Kemudian banyaknya perkembangan ilmu pengetahuan, terbatasnya waktu belajar menjadi penghambat. Itu tidak boleh dijadikan alasan, karena kalau ada niat, waktu yang ada sedikitpun bisa dipelajari sedikit-sedikit dan harus rutin.

5. Apakah sudah ada sistem yang memfasilitasi untuk para pegawai dalam berbagi pengetahuan misalnya sistem untuk forum diskusi?

Saya berusaha menciptakan itu, seharusnya ada kita buat media/wahana tempat berdiskusi dan pertemuan rutin itu adalah kesempatan kita untuk berbicara. Hambatan yang sering saya temui, misal rapat dan saya ada disitu banyak yang tidak berani ngomong, padahal saya termasuk orang yang tidak suka protokoler, tidak suka formal. Saya selalu mencoba memosisikan seperti mereka. Saya anggap mereka teman. Baik

seperti saat saya di jogja, Jakarta, Papua, dan saya tidak pernah mengeklusifkan diri. Whatsapp group juga selalu kita pakai

6. Menurut Bapak fasilitas *knowledge management system* yang dapat mengelola pengetahuan dan memberikan fasilitas diskusi bagi seluruh pegawai dalam suatu sistem merupakan hal yang penting?

Saya setuju, karena begini. Ilmu yang kita dapatkan dan kita bagikan kepada orang lain itu kita amal. Yang kedua ketika kita punya ilmu tertentu dan kita tidak ditempat ilmu itu jika sudah dibagikan kepada orang lain dan ada masalah maka ada orang lain yang bisa menyelesaikannya. Jadi tidak ada ketergantungan terhadap orang tersebut dengan ilmu yang ada. Kendala yang ada di kantor regional x ini saya masih merasa ada orang-orang tertentu yang pelit ilmu. Padahal itu tidak boleh, apalagi ilmu itu didapatkan dari orang lain secara gratis kenapa kok tidak dibagikan.

7. Saat ini apakah Kanreg X BKN sudah memiliki sistem untuk mendokumentasikan setiap permasalahan yang ada beserta solusinya atau untuk mendokumentasikan pengetahuan setiap pegawai?

Belum ada secara sistem. Jadi ilmu itu masih berada di masing-masing orang.

8. Dalam melakukan pekerjaan, apakah sering terjadi perubahan pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi yang disebabkan oleh perubahan atas aturan-aturanya yang ada?

Kalau itu tidak begitu banyak, artinya perubahan itu pasti ada tapi tergantung kita menyikapi perubahan tersebut. Ada peraturan baru kita harus segera menyikapi peraturan tersebut sehingga tidak mengganggu pekerjaan kita. Seperti yang disampaikan tadi kita harus agile, kita tidak hanya menanggapi perubahan, tapi bagaimana kita menanggapi perubahan tersebut dengan sikap yang cepat. Kalau itu bisa dilakukan perubahan apapun tidak akan menghambat.

9. Menurut bapak apakah Kanreg X BKN perlu memiliki sebuah sistem untuk manajemen pengetahuan yang dimiliki?

Sangat perlu. Agar pengetahuan yang dimiliki setiap orang dapat tersimpan dengan

baik dan yang lain dapat mempelajarinya.

10. Jika sistem itu dibuat, bagaimana komitmen bapak terhadap pemanfaatan sistem tersebut?

Diawal saya selalu sampaikan Kanreg X harus bisa menjadi organisasi pembelajar. Lebih dikenal corporate university itu yang utama yang harus saya wujudkan, karena dari ilmu yang dimiliki satu orang ke orang yang lain itu harus ada transfer *knowledge*. Masing-masing individu harus

belajar secara mandiri. Sarana-sarana elektronik sudah ada, elearning sudah ada, media apapun sudah bisa diterima disini. Jadi tidak ada alasan meningkatkan pengetahuan itu harus disuruh. Apalagi kedepan ini manajemen ASN salah satu hal yang harus dibangun adalah kreatifitas kolaborasi itu harus ditingkatkan.

11. Reward

Sebenarnya reward itu tidak berasal dari pimpinan, ketika orang memberikan ilmunya dia akan mendapat ilmu juga. *Transfer knowledge*, dalam batas sejajar. Kalau itu memang bisa dilaksanakan secara institusi reward itu pasti ada. bagaimanapun perhatian pimpinan terhadap orang yang bisa, mampu dan memiliki kompetensi dan mampu menyampaikan ide-ide nya kemudian mau meningkatkan organisasi itu. Karena ada orang yang mau tapi tidak mampu ada yang mampu tapi tidak mau. Inilah pasti ada reward. Tp reward oleh pimpinan itu mungkin tidak dalam bentuk uang. Hal yang paling gampang dilakukan ucapan terima kasih.

Perhatian itu pasti ada, misalnya diberikan kesempatan prioritas dinas, narasumber, ikut dalam rapat. Reward yang sah. Missal dapat uang, perolehannya sah.

Bisa juga menjadi poin penilaian untuk pegawai berprestasi. Supaya satu orang PNS terbaik ini bisa menjadi contoh untuk yang lain. Dalam reformasi birokrasi dikenal dengan istilah agen perubahan.



Lampiran 5 Fitur dalam aplikasi KMS

NOTULEN FOCUS GROUP DISCUSSION

Hari/Tgl	: Rabu, 19 Mei 2021
Waktu	: 14.00 s.d Selesai
Tempat	: Ruang Kepala Bidang Informasi Kepegawaian
Peserta	: <ol style="list-style-type: none">1. I Ketut Buana2. Rama Beta Herdian4. Jefry Christianto5. Dwi Kuntoro6. Yudha Lumbawan7. I Made Agus Sugiadnyana Putra8. Putu Wiramaswara Widya9. I Putu Surya Darma10. Binanda Triska Eryanti11. Nisma Dewi Praptani12. Dewa Ayu Made Seriwerdhi13. Juniarto Setyobudhi14. Lusiana Dua Ate Dasilva15. I Komang Gede Puja Aditya
Moderator	: Ida Ayu Widyantari Arnawa
Agenda	: Fitur yang dibutuhkan dalam KMS

Dalam pertemuan ini dilaksanakan pembahasan mengenai:

1. Fitur apa saja yang harus ada di KMS ini
2. Jenis *user* yang dapat mengakses aplikasi

Hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Ida Ayu Widyantari Arnawa selaku moderator

Selamat siang Bapak dan Ibu, setelah beberapa waktu lalu kita membahas tentang *knowledge* yang ada di Bidang Informasi Kepegawaian, hari ini kita akan melaksanakan FGD terkait fitur yang ada dalam aplikasi KMS. Hal ini kami perlukan untuk berbagi kira-kira fitur apa saja yang kita perlukan di KMS sehingga dapat mengakomodir keperluan kita semua dalam berbagi pengetahuan.

2. Pembukaan oleh kepala bidang Informasi Kepegawaian
3. Pembahasan :

Moderator:

baik bapak/ibu saya ingin masukkan dari masing-masing pegawai terkait fitur apa saja yang ada pada aplikasi KMS yang akan dibangun ini.

Pak Rama

- Karena ini terkait dengan mengoleksi pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai, maka yang utama adalah data pengetahuan pegawai. Seperti tadi dijelaskan, pengetahuan tacit dari masing-masing pegawai
- Sepertinya harus ada yang melakukan verifikasi terhadap *knowledge* yang dimasukkan kedalam sistem. Agar *knowledge* yang masuk benar-benar yang sesuai, bukan *knowledge* sembarangan.
- Saya mewakili *product owner*. Untuk *user* yang ada adalah admin, yang memiliki hak atas aplikasi, *user* pakar untuk melakukan validasi terhadap *knowledge* yang masuk. *User* biasa untuk pegawai Kanreg X BKN selain admin dan *user* pakar. Dan *user* tamu untuk *user* yang tidak dapat login ke aplikasi.

Agus

- Menurut saya yang pertama adalah form login, karena *user* yang masuk ke sistem harus terverifikasi.
- Diharapkan semua log *user* tercatat, agar dapat diketahui siapa saja yang memasukkan *knowledge* dan siapa yang belajar dari KMS ini

Moderator:

Untuk jenis *user*nya sebaiknya yang ada *user* apa saja?

Pak Rama :

- Yang pertama *user* admin, yang memiliki akses penuh terhadap aplikasi

- *User* biasa untuk semua pegawai yang akan berkontribusi ke sistem maupun belajar dari sistem
- *User* ahli untuk melakukan validasi terhadap *knowledge*, dokumen, artikel berita yang di entri oleh *user*. Validasi disini maksudnya untuk mengecek apakah informasi tersebut bisa diunggah atau tidak. Menghindari unsur SARA atau informasi-informasi yang tidak dapat disebar. Misalnya seharusnya disetting private atau untuk internal, oleh contributor di seting public.
- *User* tamu dapat melihat data yang diseting public saja.

Pak Buana:

- Saya setuju dengan Pak Rama. Sebaiknya ada *user* ahli ini, sebagai filter terkait data yang di publikasi.
- Mungkin sebaiknya yang mempunyai hak akses ahli ini, kepala bidang dan subkoordinator.

Pak Yuda

- Sebaiknya masukkan juga semua SOP yang ada dibidang INKA, jika ada pegawai yang baru bergabung ke INKA bisa mengetahui apa saja kegiatan yang kita laksanakan.
- Peraturan yang terkait dengan kegiatan kita di bidang INKA juga dimasukkan. Karena saya sering bingung kalau mencari peraturan-peraturan. Mungkin bisa dikategorikan. Yang berhubungan dengan takah, apa saja aturannya. Kalau terkait SAPK apa saja aturan yang terkait.

Pak Buana

- Kalau menurut saya, banyak orang yang susah membagi pengetahuan yang mereka miliki. Karena mereka pasti merasa insecure jika ilmu yang mereka miliki diketahui orang lain. Mereka merasa tidak dapat berkarya lagi jika ilmunya di bagi. Jadi menurut saya harus ada reward jika ada pegawai yang mau berkontribusi ke sistem. Terutama menjadi sumber *knowledge*.

Binanda

- Biasanya saya sering mendapat kiriman permasalahan terutama tentang data dari teman-teman instansi. Kalau bisa ada fasilitas FAQ atau QA agar pertanyaan yang paling sering ditanyakan itu muncul, sehingga dapat membantu instansi jika menemukan permasalahan tersebut.

Wira:

- Untuk aplikasi ini harus diintegrasikan dengan website Kanreg. Dan ini dapat menjadi salah satu komponen X Virtual Office
- Rencana pembangunan aplikasi menggunakan node.js sehingga kita hanya menggunakan satu bahasa pemrograman saja yaitu java script.
- Untuk mengakomodir tampilan X Virtual Office, jadi perlu ada fitur berita, sehingga ini bisa tampil dihalaman *home*

Pak Jefry:

Selain fitur pengetahuan, jika ada teman-teman yang membuat tulisan terkait bidang IT maupun kepegawaian mungkin bisa ada fitur artikel. Dan untuk peraturan, SOP dll bisa dimasukkan kategori dokumen.

Surya:

Usulan saya terkait statistik. Jadi harus ditampilkan siapa yang paling banyak berkontribusi ke aplikasi, dan pengetahuan yang paling banyak diakses oleh pengguna. Dan terkait reward yang disampaikan pak Buana, mungkin bisa ditambahkan siapa yang paling banyak berkontribusi ke sistem, dan fotonya bisa dipajang, sebagai reward untuk yang bersangkutan, dan diproses

Moderator: baik dari FGD hari ini dapat kami simpulkan, untuk KMS yang akan dibangun ini, fitur yang diperlukan:

- Login *user*
- Jenis *User* :
 - *User Admin*
 - *User Ahli*
 - *User Biasa*

- *User* Tamu
- Berita : untuk menampilkan berita-berita terbaru di Kanreg X BKN
- *Knowledge* : untuk menampung tacit *knowledge* yang dimiliki oleh pegawai
- Artikel : untuk pegawai yang ingin menulis artikel
- Dokumen : untuk upload peraturan, SOP maupun ketentuan yang berlaku di Kanreg X BKN
- Forum : untuk forum diskusi
- FAQ : untuk menampilkan pertanyaan yang paling sering muncul
- Statistik:
 - menampilkan *user* yang paling banyak berkontribusi ke KMS
 - menampilkan *user* yang paling banyak belajar dari KMS
 - menampilkan upload data yang terbaru

Terima kasih Bapak/Ibu atas masukan dan kontribusinya, semoga KMS ini bisa segera terwujud dan bermanfaat bagi organisasi.



Lampiran 6 Data Responden UEQ

Kode	Inisial Nama Responden
R1	IPSD
R2	RBH
R3	INS
R4	NDPP
R5	MASP
R6	IKB
R7	DAMS
R8	BTE
R9	JC
R10	IKGPA
R11	IWB
R12	IPWW
R13	NDP
R14	JS
R15	AADA

Lampiran 7 Kuisiener Pengalaman Pengguna

Silahkan evaluasi produk dengan memilih satu lingkaran tiap baris pasangan jawaban.

		1	2	3	4	5	6	7		
Produk ini terlihat menyenangkan	menyusahkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	menyenangkan	1
Produk ini dapat dipahami	tak dapat dipahami	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	dapat dipahami	2
Produk ini dirancang secara kreatif	kreatif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	monoton	3
Produk ini mudah dipelajari	mudah dipelajari	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sulit dipelajari	4
Produk ini bermanfaat	bermanfaat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	kurang bermanfaat	5
Produk ini mengasyikkan	membosankan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	mengasyikkan	6
Produk ini menarik	tidak menarik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	menarik	7
Interaksi dengan produk ini dapat diprediksi	Tak dapat diprediksi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	dapat diprediksi	8
Dengan produk ini, saya melakukan tugas saya dengan cepat	cepat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	lambat	9
Produk ini berdaya cipta	berdayacipta	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	konvensional	10
Interaksi dengan produk ini mendukung penyelesaian tugas saya	menghalangi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	mendukung	11
Produk ini terlihat bagus	baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	buruk	12
Produk ini rumit	rumit	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sederhana	13
Produk ini terlihat menggembirakan	tidak disukai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	menggembirakan	14
Produk ini menggunakan teknologi terdepan	lazim	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	terdepan	15
Produk ini terlihat nyaman	tidak nyaman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	nyaman	16
Interaksi dengan produk ini aman	aman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak aman	17
Produk ini memotivasi	memotivasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak memotivasi	18
Interaksi dengan produk ini memenuhi ekspektasi saya	memenuhi ekspektasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak memenuhi ekspektasi	19
Dengan produk ini, saya melakukan tugas saya dengan efisien	tidakefisien	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Efisien	20
Produk ini membingungkan	jelas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Membingungkan	21
Dengan produk ini, saya melakukan tugas saya dengan praktis	tidak praktis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Praktis	22
Dengan produk ini, saya melakukan tugas saya dengan terorganisasi	terorganisasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Berantakan	23
Produk ini terlihat atraktif	atraktif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak atraktif	24
Produk ini terlihat ramah pengguna	Ramah pengguna	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak ramah pengguna	25
Produk ini inovatif	konservatif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Inovatif	26



Lampiran 8 Pengisian Kuisisioner

**USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE
KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM
KANTOR REGIONAL X BKN DENPASAR
(KMS)**

Kode Responden :(diisi oleh peneliti)
 Nama : [REDACTED]

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Silakan Anda melakukan evaluasi atas produk yang telah ditentukan. Untuk melakukan evaluasi terhadap produk dimaksud, silakan mengisi kuisisioner berikut ini. Kuisisioner terdiri dari pertanyaan dengan pasangan jawaban yang bertolak belakang secara makna yang dapat merepresentasikan produk. Lingkaran-lingkaran yang berada di antara pasangan jawaban merepresentasikan gradasi antar pasangan jawaban yang bertolak belakang. Anda dapat mengekspresikan persetujuan terhadap jawaban yang ada dengan cara memilih lingkaran yang lebih dekat dengan impresi Anda.

Contoh:

atraktif	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak atraktif
----------	-----------------------	----------------------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------	----------------

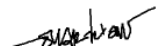
Respon ini berarti Anda menilai aplikasi produk tersebut lebih atraktif di banding tidak atraktif.

Saat ini silahkan evaluasi produk dengan memilih satu lingkaran tiap baris pasangan jawaban.

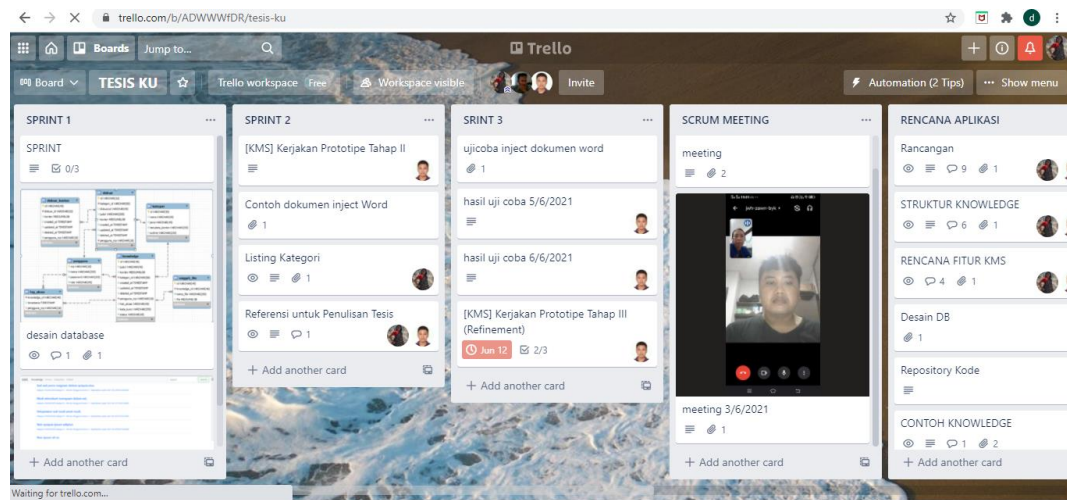
		1	2	3	4	5	6	7		
Produk ini terlihat menyenangkan	menyusahkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	menyenangkan	1
Produk ini dapat dipahami	tak dapat dipahami	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	dapat dipahami	2
Produk ini dirancang secara kreatif	kreatif	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	monoton	3
Produk ini mudah dipelajari	mudah dipelajari	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sulit dipelajari	4
Produk ini bermanfaat	bermanfaat	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	kurang bermanfaat	5
Produk ini mengasyikkan	membosankan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	mengasyikkan	6
Produk ini menarik	tidak menarik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	menarik	7
Interaksi dengan produk ini dapat diprediksi	Tak dapat diprediksi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	dapat diprediksi	8
Dengan produk ini, saya melakukan tugas saya dengan cepat	cepat	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	lambat	9
Produk ini berdaya cipta	berdayacipta	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	konvensional	10
Interaksi dengan produk ini mendukung penyelesaian tugas saya	menghalangi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	mendukung	11
Produk ini terlihat bagus	baik	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	buruk	12
Produk ini rumit	rumit	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	sederhana	13
Produk ini terlihat mengembirakan	tidak disukai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	mengembirakan	14
Produk ini menggunakan teknologi terdepan	lazim	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	terdepan	15
Produk ini terlihat nyaman	tidak nyaman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	nyaman	16
Interaksi dengan produk ini aman	aman	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak aman	17
Produk ini memotivasi	memotivasi	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak memotivasi	18

Interaksi dengan produk ini memenuhi ekspektasi saya	memenuhi ekspektasi	<input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	tidak memenuhi ekspektasi	19
Dengan produk ini, saya melakukan tugas saya dengan efisien	tidak efisien	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/>	Efisien	20
Produk ini membingungkan	jelas	<input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Membingungkan	21
Dengan produk ini, saya melakukan tugas saya dengan praktis	tidak praktis	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/>	Praktis	22
Dengan produk ini, saya melakukan tugas saya dengan terorganisasi	terorganisasi	<input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Berantakan	23
Produk ini terlihat atraktif	atraktif	<input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	tidak atraktif	24
Produk ini terlihat ramah pengguna	Ramah pengguna	<input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	tidak ramah pengguna	25
Produk ini inovatif	konservatif	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/>	Inovatif	26

Denpasar, 11 Juni 20

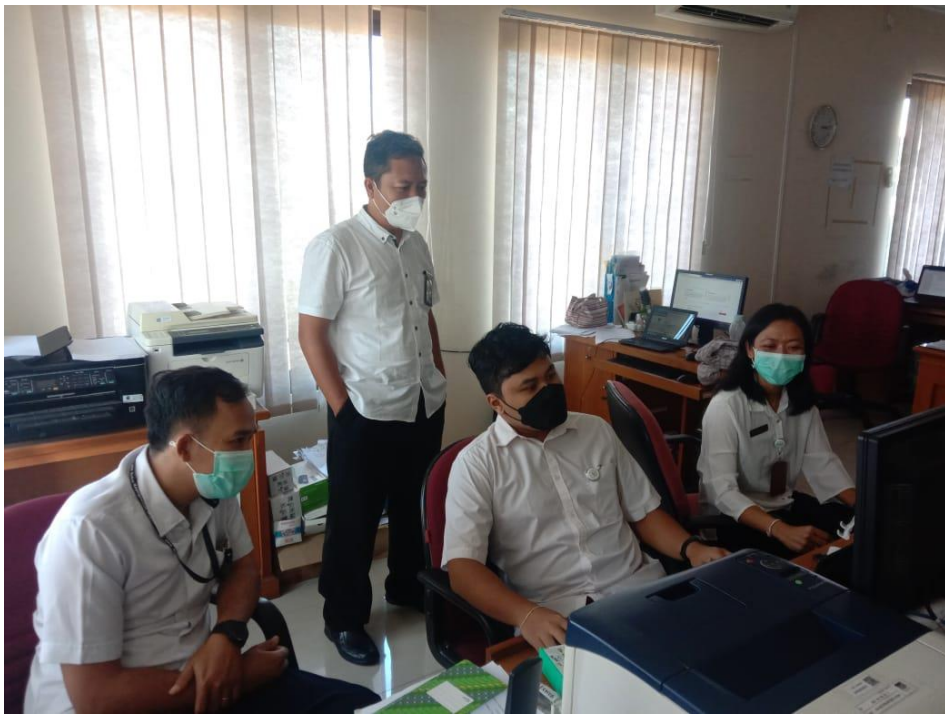



Lampiran 9 Perkembangan pembangunan aplikasi menggunakan Trello



Lampiran 10 Kegiatan Scrum Meeting





Lampiran 11 *Knowledge*

- a. NIP tidak ditemukan saat entri usul pensiun

Pemilik *knowledge* : Ida Ayu Widyantari Arnawa

Detail permasalahan:

NIP PNS tidak ditemukan saat entri usul pensiun

Penyelesaian :

1. Masuk ke peremajaan data
2. Ketik NIP PNS yang akan di usul pensiun
3. Lihat di status pegawai , pastikan statusnya PNS. Jika status CPNS maka tidak dapat di usulkan pensiun.

4. Cara agar dapat diusulkan pensiun, masuk ke peremajaan data CPNS/PNS.
5. Lakukan update data CPNS/PNS sesuai dokumen pendukung
6. Simpan
7. Usulkan kembali pada menu inbox pensiun

- b. NIP tidak muncul saat usul KPO

Pemilik *Knowledge*: Ida Ayu Widyantari Arnawa

Judul *tacit knowledge* : Saat rekon data KPO atau saat usul KP, NIP PNS yang seharusnya dapat diajukan kenaikan pangkat tidak muncul

Penyelesaian :

Lakukan pengecekan sebagai berikut:

1. Pastikan instansi kerja dan instansi induk sudah sesuai

Cek di bagian data utama

2. Pastikan golongan yang bersangkutan sudah sesuai

Cek di bagian riwayat Golongan Ruang

Golongan	Nomor SK	Tanggal SK	TMT Golongan	Nomor BKN
III/c	UP.1/28/2016	07-03-2016	01-04-2016	AI-1500100097
III/b	UP.1/65/2013	28-03-2013	01-04-2013	AI-15002000329
III/a	UP.3/11/2008	28-11-2008	01-12-2008	AI

3. Pastikan status sudah PNS

Cek di riwayat CPNS/PNS

4. Pastikan golongan tidak melampaui atasan langsung

Cek data atasan langsung yang bersangkutan, pada Riwayat golongan ruang atasan langsung

Golongan KP					
Pilih : Golongan KP Semua Tidak Ada Kebalikan ✖ Hapus ↺ Muat Ulang					
	Golongan	Nomor SK	Tanggal SK	TMT Golongan	Nomor BKN
<input type="checkbox"/>	III/c	UP.1/28/2016	07-03-2016	01-04-2016	AI-15001000097
<input type="checkbox"/>	III/b	UP.1/65/2013	28-03-2013	01-04-2013	AI-15002000329
<input type="checkbox"/>	III/a	UP.3/11/2008	28-11-2008	01-12-2008	AI

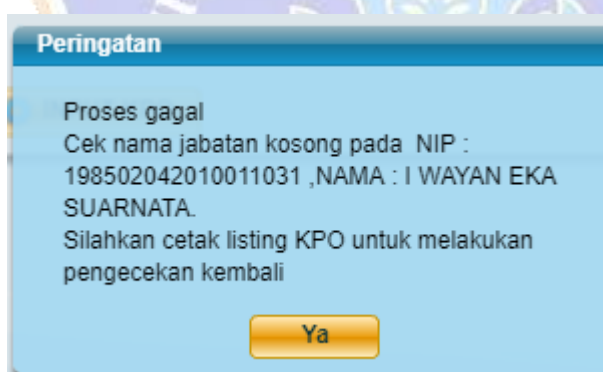
5. Pastikan tidak pada posisi pangkat puncak

c. Proses Gagal saat rekon data KPO

Pemilik *knowledge* : Ida Ayu Widyantari Arnawa

Permasalahan :

Muncul peringatan saat rekon data KPO dan proses rekon data tidak dapat diteruskan dan muncul peringatan seperti gambar dibawah ini :



Penyelesaian :

1. Masuk ke peremajaan menggunakan NIP yang tertera pada peringatan tersebut
2. Masuk ke peremajaan data jabatan
3. Cek semua riwayat jabatan
4. Pastikan semua kolom terisi sesuai dengan jenis jabatannya, jika ada detail riwayat jabatan yang kosong, dilengkapi
5. Jika ada data yang kosong, lakukan update data sesuai dengan berkas pendukung
6. Lakukan rekon KPO kembali

d. Judul *tacit knowledge* : Gagal Cetak SK

Detail : Java lang null

Pemilik *knowledge* : Ida Ayu Widyantari Arnawa

Tampilan permasalahan.



Penyelesaian :

1. Saat pencetakan Nota Persetujuan atau SK KP atau pensiun, muncul eror seperti tampilan diatas
2. Permasalahannya karena ada komponen riwayat yang tidak lengkap.
3. Misalnya riwayat jabatan yang tidak lengkap. Tanggal sk, no sk, tmt pelantikan dll yang kosong
4. Silakan cek semua riwayat di data utama. Mulai riwayat golongan ruang, CPNS/PNS, jabatan, keluarga, angka kredit dan pendidikan. Isi semua riwayat tersebut, tidak boleh ada yang kosong
5. Klik simpan
6. Coba lakukan pencetakan kembali

e. Tombol kirim tidak aktif saat akan mengirim data KP

Permasalahan :

Saat ada data KP yang BTL (Bahan Tidak Lengkap), maka akan dikembalikan ke BKD untuk dilengkapi. Jika telah dilengkapi, maka harus di klik kirim oleh admin instansi dan waktu pengiriman kembali tidak lewat dari 10 hari. Jika waktu pengiriman lebih dari 10 hari, maka tombol kirim tidak akan aktif.

Penyelesaian :

1. Melapor ke bidang Mutasi Kanreg X BKN bahwa data sudah dilengkapi dan terlambat melakukan pengiriman.
2. Jika sudah mendapat ijin dari bidang mutasi, melapor ke bidang Informasi Kepegawaian
3. Login ke SAPK, masuk ke **kontrol dan supervisi > turun status berkas**. Pada kenaikan pangkat, masukkan NIP pada kolom NIP. Di bagian prosedur step, pilih **“cek berkas lengkap”**. Maka data tersebut sudah kembali ke Admin Kanreg.

f. 1 komputer tidak terhubung jaringan internet

Permasalahan :

Komputer IP 192.168.2.6 tidak terkoneksi jaringan, padahal komputer lainnya normal

Penyelesaian :

1. Melakukan tes ping ke komputer lainnya, ternyata hasilnya error

```

C:\> Command Prompt - ping 192.168.1.6

Microsoft Windows [Version 10.0.19041.1110]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\DAYU>ping 192.168.1.6

Pinging 192.168.1.6 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.5: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.5: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.5: Destination host unreachable.

```

2. Mengecek settingan IP address di komputer lokal, setingan sudah sesuai
3. Mengecek kabel jaringan, dilepaskan kemudian di pasang lagi

g. Gedung belakang tidak dapat mengakses internet

Permasalahan :

Seluruh akses internet di gedung tata naskah mati, sedangkan koneksi di gedung utama tetap lancar

Penyelesaian :

1. Melakukan tes ping ke server mikrotik 192.168.2.254, dan hasilnya “Destinatiaon host unreachable”
2. Mengecek koneksi di wallmount di lantai 1 gedung tata naskah, ternyata port 1 mati
3. Pindahkan kabel jaringan pada port yang mati ke port yang menyala
4. Cek koneksi di salah satu komputer di gedung takah
5. Koneksi internet berjalan lancar

h. IP konflik

Komputer IP 192.168.2.3 muncul error



Penyelesaian :

1. Melakukan pengecekan pada daftar IP Address untuk perangkat komputer yang ada di Kanreg X BKN
2. Memastikan komputer mana yang memiliki IP tersebut
3. Mengecek IP konflik dengan komputer yang mana
4. Melakukan setting IP komputer yang tidak sesuai dengan IP yang sesuai daftar

i. Interferensi Jaringan Wifi

Permasalahan

Koneksi wifi yang hilang timbul di ruang arjuna. awalnya stabil kemudian koneksi *loss*.

Penyelesaian

Terdapat 2 router yang ternyata menggunakan chanel yang sama, sehingga terjadi interferensi

TP-Link Wireless N Router WR840N
Model No. TL-WR840N

Status
Quick Setup
Operation Mode
Network
Wireless
- Basic Settings
- WPS
- Wireless Security
- Wireless MAC Filtering
- Wireless Advanced
- Wireless Statistics
- Throughput Monitor
Guest Network
DHCP
System Tools
Logout

Wireless Settings

Wireless: Enable Disable

Wireless Network Name: KR_X_BKN (Also called SSID)

Mode: 11bgn mixed

Channel Width: 20MHz

Channel: 8

Enable SSID Broadcast

Save

ASUS RT-N14UHP Logout Reboot English

Operation Mode: Access Point (AP) mode Firmware Version: 3.0.0.4.374.1217

SSID: P00IX_KR_X_BKN

General Bridge Wireless MAC Filter RADIUS Setting Professional

Wireless - General

Set up the wireless related information below.

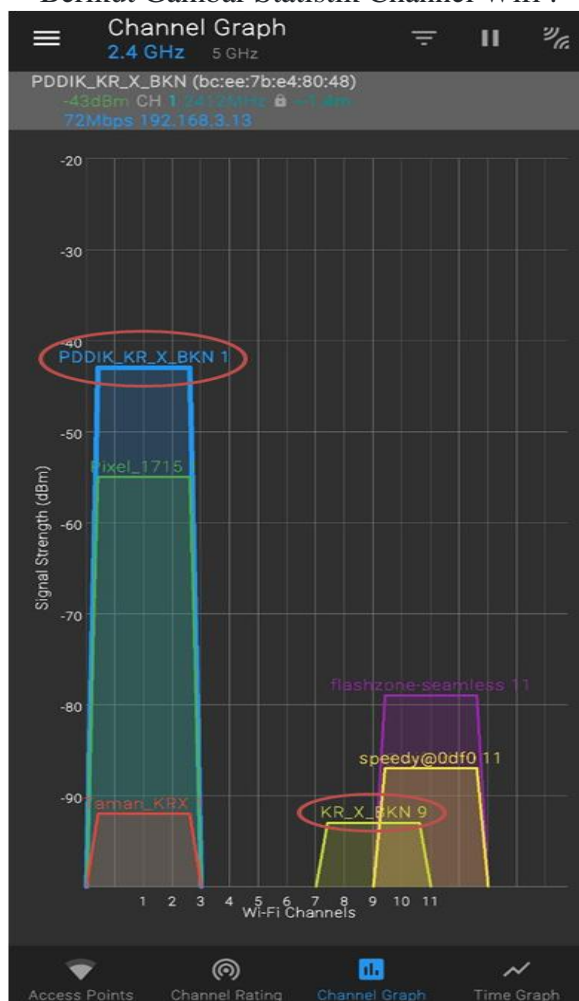
SSID	P00IX_KR_X_BKN
Hide SSID	<input checked="" type="radio"/> Yes <input type="radio"/> No
Wireless Mode	Auto <input checked="" type="checkbox"/> Big Protection
Channel bandwidth	20/40 MHz
Control Channel	1
Extension Channel	Lower
Authentication Method	WPA2-Personal
WPA Encryption	AES
WPA Pre-Shared Key	sayasukakann eg10
Network Key Rotation Interval	3600

Apply

Help & Support Manual Utility FAQ

Setting Channel Router Wifi TP-Link dan Asus dengan mengganti Channel TP-Link = 8 dan Channel Asus = 1, sehingga tidak terjadi konflik channel.

Berikut Gambar Statistik Channel Wifi :



j. Penataan Tata Naskah

Tahap pengelolaan tata naskah kepegawaian :

1. Menerima dokumen dari Bidang Mutasi/pensiun, dan melakukan pencatatan dalam agenda berkas masuk.
2. Mengelompokkan dokumen berdasarkan instansinya (kab/ kota / provinsi / vertikal).
3. Ketika akan memulai untuk menyangi dokumen usahakan per instansi.
4. Penyangian dilakukan untuk memisahkan antara arsip dan non arsip.

5. Yang perlu dipilah sesuai dengan perka BKN no 18 tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Tata Naskah Kepegawaian PNS ada sekitar 60 item. Namun pada kenyataannya terkadang tidak semua dokumen bisa dipilah karena tergantung dengan kelengkapan isi dokumen tersebut.
6. Setelah selesai penyiangan dalam 1 instansi, dilakukan pengelompokan dokumen per tahun kelahiran sesuai dengan NIP PNS yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menggabungkannya ke dalam roll o'pack.
7. Setelah selesai dikelompokkan dokumen bisa langsung dimasukkan dan digabungkan ke dalam roll o'pack instansi dan sesuai dengan NIP PNS yang tertera di sampul biru tata naskah.
8. Setelah semua dokumen selesai dimasukkan ke roll o'pack pengelola tata naskah akan membuat daftar arsip sebagai sarana penemuan kembali arsip dan akuntabilitas kinerjanya.
9. Daftar arsip dibuat sesuai dengan format yang tercantum dalam Perka ANRI no 5 tahun 2016 tentang Standar Kualitas hasil Kerja Pejabat Fungsional arsiparis.

k. Rasionalisasi Tata Naskah

Tahap rasionalisasi takah yang sudah memasuki batas usia pensiun utk diserahkan ke bidang pensiun :

1. Bidang pensiun memberikan daftar PNS yang pensiun ke INKA, terkadang kami juga dengan aktif meminta data ke pensiun jika mereka

tidak menyerahkannya.

2. Petugas tata naskah menerima data PNS yang pensiun untuk kemudian dilakukan pencabutan tata naskah.
3. Pencabutan tata naskah ini dilakukan per instansi, sesuai roll o'pack danurut sesuai NIP PNS. Tata naskah yang sudah diambil/dicabut dari roll o'pack kemudian diikat per 50 NIP menggunakan tali rafia.
4. Pengelola tata naskah akan membuat daftar arsip pensiun sebagai bukti pelaksanaan pekerjaan dan juga membuat Berita Acara Penyerahan dokumen untuk diserahkan ke bidang pensiun. Daftar arsip akan dijadikan lampiran dalam berita acara.
5. Berita acara penyerahan dokumen pensiun di tanda tangani oleh Kepala Bidang INKA dan diserahkan kepada Kepala Bidang Pensiun.

1. Layanan Peminjaman Tata Naskah

1. jika peminjam berasal dari luar instansi BKN bisa melampirkan surat tugas atau surat pendukung lainnya (seperti surat pembatalan NPKP dll).
2. Formulir peminjaman ditandatangani oleh peminjam dan diisi identitas peminjam, alasan peminjamanserta dokumen yang akan dipinjam
3. Pengelola tata naskah akan mencarikan dokumen yang dipinjam ke dalam ruang penyimpanan tata naskah.
4. Setelah dokumen yang dicari sudah ditemukan, pengelola tata naskah akan membuat tanda terima peminjaman tata naskah yang akan diserahkan kepada peminjam.

5. Tanda terima peminjaman ditandatangani oleh sub koordinator PAK dan diserahkan ke peminjam.

m. Mengambil data pada hardisk server blade yang rusak

Pemilik *Knowledge*: I Putu Wiramaswara Widya

Kegiatan : Pencarian data SKD Kab Buleleng yang servernya mati

"Latar Belakang"

Setelah permasalahan di SKD Kabupaten Buleleng pada tanggal 12/02/2020 pukul 10.30 terselesaikan dengan menjalankan kembali server cadangan menggunakan backup hari sebelumnya, maka diperlukan pencarian data kembali untuk data lengkap Sesi 11 (Sesi Pagi tanggal 12/02/2020) terdiri dari jawaban per soal dan Audit Trail yang tidak sempat terbackup.

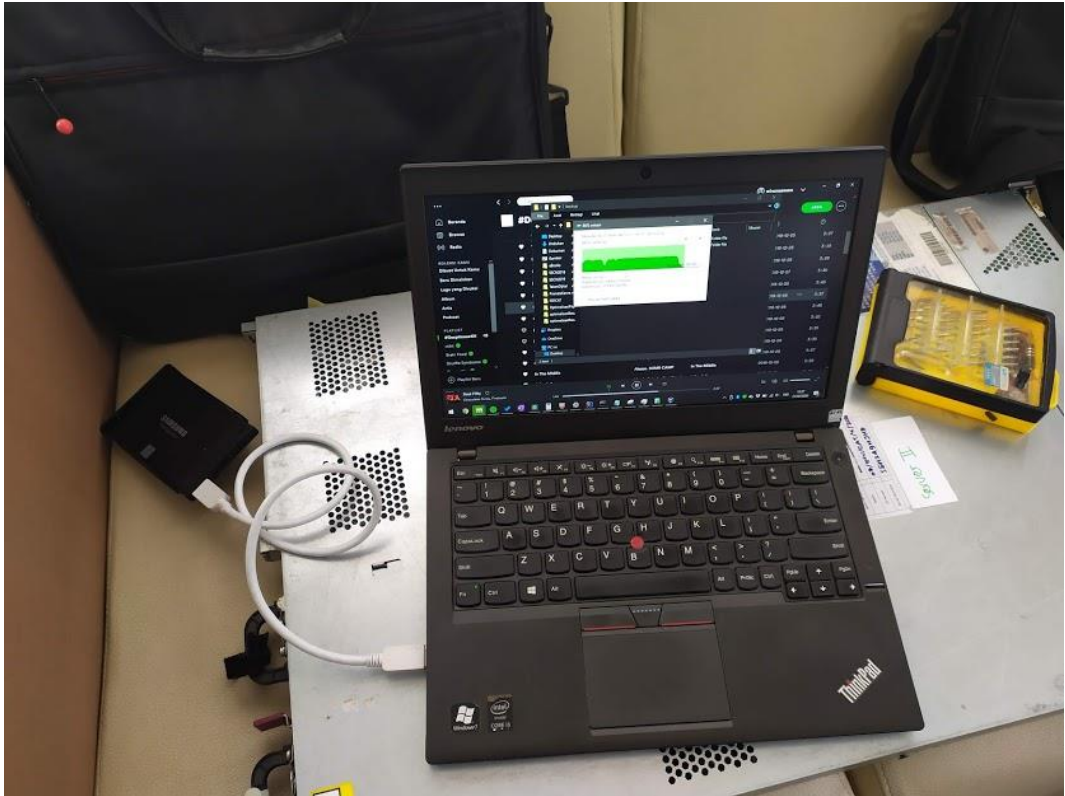
"Proses"

Proses dilakukan dengan mengambil folder C:\APP dari server yang rusak, kemudian melakukan pengambilan data menggunakan Oracle pada PC Perantara. Setelah itu, data bisa diambil dan dibackup ke dalam bentuk DMP. Langkah-langkah secara detil dijelaskan pada lampiran.

Hasil DMP disimpan dan dikirim ke PPSR sebagai tambahan dari DMP Kab Buleleng yang sebelumnya sudah disimpan.

Langkah-Langkah :

1. Lakukan pengambilan data pada harddisk/SSD dari server yang rusak. File yang diambil adalah folder "c:\app".



2. Pada PC perantara, matikan terlebih dahulu instance Oracle dengan cara membuka SQLPlus sebagai SYSDBA, kemudian lakukan perintah `shutdown immediate`.

```

Prompt Perintah - sqlplus sys/nasigoreng as sysdba
Microsoft Windows [Version 10.0.18363.657]
(c) 2019 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\initr>sqlplus sys/nasigoreng as sysdba

SQL*Plus: Release 11.2.0.3.0 Production on Fri Feb 21 14:46:08 2020

Copyright (c) 1982, 2011, Oracle. All rights reserved.

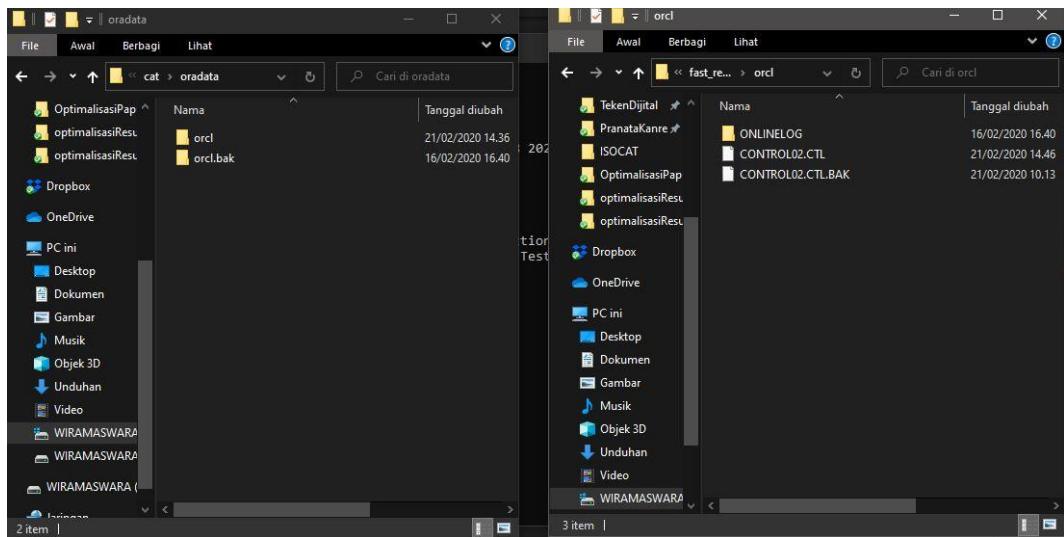
Connected to:
Personal Oracle Database 11g Release 11.2.0.3.0 - 64bit Production
With the Partitioning, OLAP, Data Mining and Real Application Testing options

SQL> shutdown immediate;
Database closed.
Database dismounted.
ORACLE instance shut down.
SQL>

```

3. Rename folder C:\app\cat\oradata\orcl ke C:\app\cat\oradata\orcl.backup pada PC perantara

4. Copy folder app\cat\oradata\orcl dari Harddisk Server yang rusak ke C:\app\cat\oradata\orcl pada PC perantara.
5. Rename folder C:\app\cat\fast_recovery_area\orcl ke C:\app\cat\fast_recovery_area\orcl.bak pada PC perantara
6. Copy folder app\cat\fast_recovery_area\orcl dari harddisk server yang rusak ke C:\app\cat\fast_recovery_area\orcl.



7. Buka SQLPlus sebagai SYSDBA, jalankan perintah `startup immediate`.

```

Prompt Perintah - sqlplus sys/nasigoreng as sysdba

C:\Users\initr>sqlplus sys/nasigoreng as sysdba

SQL*Plus: Release 11.2.0.3.0 Production on Fri Feb 21 14:47:54 2020

Copyright (c) 1982, 2011, Oracle. All rights reserved.

Connected to an idle instance.

SQL> startup
ORACLE instance started.

Total System Global Area 400846848 bytes
Fixed Size                2255624 bytes
Variable Size             239076600 bytes
Database Buffers          150994944 bytes
Redo Buffers              8519680 bytes
Database mounted.
Database opened.
SQL>

```

8. Lakukan pengecekan pada *Database* menggunakan aplikasi SQL Developer.

Name

Database Type

User Info Proxy User

Authentication Type

Username Role

Password Save Password

Connection Type

Details Advanced

Hostname

Port

SID

Service name

9. Cek tabel 'audit_trail' dan pastikan catatan audit trail terakhir adalah sekitar waktu server down.

ID_AUDIT_TRAIL	USERNAME	MODULE_NAME	ACTION	CREATED_BY	CREATED_DATE	LAST...
1	1640228 4666882	TEST	SOAL NO 7 ;Jawaban B	4666882	12-02-2020 09.34.01	4666882
2	1640236 4662646	192.168.3.145:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 51	4662646	12-02-2020 09.34.01	4662646
3	1640230 4666882	192.168.2.178:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 8	4666882	12-02-2020 09.34.01	4666882
4	1640231 4664249	TEST	SOAL NO 32 ;Jawaban A	4664249	12-02-2020 09.34.01	4664249
5	1640232 TEST_PARTICIPANT	TEST_PARTICIPANT	80	4664249	12-02-2020 09.34.01	4664249
6	1640234 4664249	192.168.3.24:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 33	4664249	12-02-2020 09.34.01	4664249
7	1640229 TEST_PARTICIPANT	TEST_PARTICIPANT	124	4666882	12-02-2020 09.34.01	4666882
8	1640235 TEST_PARTICIPANT	TEST_PARTICIPANT	95	4662646	12-02-2020 09.34.01	4662646
9	1640233 4662646	TEST	SOAL NO 50 ;Jawaban C	4662646	12-02-2020 09.34.01	4662646
10	1640227 4665015	192.168.2.96:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 32	4665015	12-02-2020 09.34.01	4665015
11	1640226 TEST_PARTICIPANT	TEST_PARTICIPANT	95	4665015	12-02-2020 09.34.01	4665015
12	1640225 4665015	TEST	SOAL NO 31 ;Jawaban B	4665015	12-02-2020 09.34.01	4665015
13	1640224 4661167	192.168.2.174:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 41	4661167	12-02-2020 09.34.01	4661167
14	1640223 TEST_PARTICIPANT	TEST_PARTICIPANT	125	4661167	12-02-2020 09.34.01	4661167
15	1640222 4661167	TEST	SOAL NO 40 ;Jawaban E	4661167	12-02-2020 09.34.01	4661167
16	1640221 4666410	192.168.2.69:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 71	4666410	12-02-2020 09.34.01	4666410
17	1640202 4665916	192.168.2.6:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 29	4665916	12-02-2020 09.34.00	4665916
18	1640206 4665979	192.168.2.1:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 72	4665979	12-02-2020 09.34.00	4665979
19	1640204 TEST_PARTICIPANT	TEST_PARTICIPANT	150	4665930	12-02-2020 09.34.00	4665930
20	1640205 4665930	192.168.2.116:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 13	4665930	12-02-2020 09.34.00	4665930
21	1640210 4662484	192.168.2.214:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 36	4662484	12-02-2020 09.34.00	4662484
22	1640211 4664313	192.168.3.13:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 24	4664313	12-02-2020 09.34.00	4664313
23	1640212 4660948	TEST	SOAL NO 29 ;Jawaban E	4660948	12-02-2020 09.34.00	4660948
24	1640213 TEST_PARTICIPANT	TEST_PARTICIPANT	80	4660948	12-02-2020 09.34.00	4660948
25	1640214 4660948	192.168.2.134:/cat.bkn/7_ujian/content3.test.aspx	Menampilkan soal No 30	4660948	12-02-2020 09.34.00	4660948
26	1640215 4663555	TEST	SOAL NO 47 ;Jawaban C	4663555	12-02-2020 09.34.00	4663555

10. Lakukan Backup pada Database ke dalam bentuk DMP

```
Prompt Perintah - exp skdbuleleng/skdbuleleng@orcl file=Desktop\kr10_hasil_skd_kab_buleleng_serverRusakSesi12.dmp
C:\Users\initr>exp skdbuleleng/skdbuleleng@orcl file=Desktop\kr10_hasil_skd_kab_buleleng_serverRusakSesi12.dmp
Export: Release 11.2.0.3.0 - Production on Fri Feb 21 14:50:33 2020
Copyright (c) 1982, 2011, Oracle and/or its affiliates. All rights reserved.

Connected to: Personal Oracle Database 11g Release 11.2.0.3.0 - 64bit Production
With the Partitioning, OLAP, Data Mining and Real Application Testing options
Export done in WE8MSWIN1252 character set and AL16UTF16 NCHAR character set
server uses AL32UTF8 character set (possible charset conversion)

About to export specified users ...
. exporting pre-schema procedural objects and actions
. exporting foreign function library names for user SKDBULELENG
. exporting PUBLIC type synonyms
. exporting private type synonyms
. exporting object type definitions for user SKDBULELENG
About to export SKDBULELENG's objects ...
. exporting database links
. exporting sequence numbers
. exporting cluster definitions
. about to export SKDBULELENG's tables via Conventional Path ...
. . exporting table AUDIT_TRAIL
```

11. Matikan Oracle pada PC perantara, kembalikan semua folder ke posisi semula.



Concurrent Think Aloud (CTA)

Think Aloud adalah salah satu teknik evaluasi *usability* yang melibatkan *end user* dengan melakukan verbalisasi secara kontinu terhadap apa yang dipikirkan saat menggunakan sistem. Dengan melakukan verbalisasi, memungkinkan pengamat untuk menginterpretasikan pada bagian antarmuka mana yang memiliki masalah (Nielsen, 1993). Pada saat pengguna melakukan verbalisasi, seluruh komentar direkam, sehingga semua yang dipikirkan oleh pengguna dapat ditangkap dan poin-poin penting tidak terlewat pada saat proses analisis (Galitz, 2002). CTA yakni di mana peserta memverbalisasi pikiran pengguna selama pelaksanaan pengerjaan *task scenario* yang diberikan.

Skenario CTA yang dilaksanakan

1. Buka halaman KMS di alamat web : Denpasar.bkn.go.id > APP
> *Knowledge Management System*
2. Ketika muncul halaman KMS, dapat melihat berita, *knowledge*, artikel, dokumen, FAQ yang bersifat public
3. Login sesuai *user* yang telah diberikan :
User : NIP
Password : nama belakang+2digit tahun lahir
4. Klik tab berita
 - Lakukan tambah berita
 - Isi judul
 - Isi kata kunci (samakan dengan judul)
 - Kategori: pilih salah satu kategori yang sesuai
 - tentukan hak akses. Public: dapat diakses oleh *user* tamu, private : hanya dapat diakses oleh *user* yang ada di Kanreg
 - tuliskan berita
 - tambahkan tautan jika perlu.
 - Klik kirim
5. Lakukan pencarian berita
6. Klik tab *knowledge*

- Lakukan tambah berita
 - Isi judul
 - Isi kata kunci (samakan dengan judul)
 - Kategori: pilih salah satu kategori yang sesuai
 - tentukan hak akses. Public: dapat diakses oleh *user* tamu, private : hanya dapat diakses oleh *user* yang ada di Kanreg
 - tuliskan *knowledge* yang anda miliki
 - tambahkan tautan jika perlu.
 - Klik kirim
7. Lakukan pencarian *knowledge*
8. Klik tab Artikel
- Lakukan tambah berita
 - Isi judul
 - Isi kata kunci (samakan dengan judul)
 - Kategori: pilih salah satu kategori yang sesuai
 - tentukan hak akses. Public: dapat diakses oleh *user* tamu, private : hanya dapat diakses oleh *user* yang ada di Kanreg
 - tuliskan *knowledge* yang anda miliki
 - tambahkan tautan jika perlu.
 - Klik kirim
9. Lakukan pencarian artikel
10. Klik tab dokumen
- Lakukan tambah berita
 - Isi judul
 - Isi kata kunci (samakan dengan judul)
 - Kategori: pilih salah satu kategori yang sesuai
 - tentukan hak akses. Public: dapat diakses oleh *user* tamu, private : hanya dapat diakses oleh *user* yang ada di Kanreg
 - tuliskan *knowledge* yang anda miliki
 - tambahkan tautan jika perlu.
 - Klik kirim

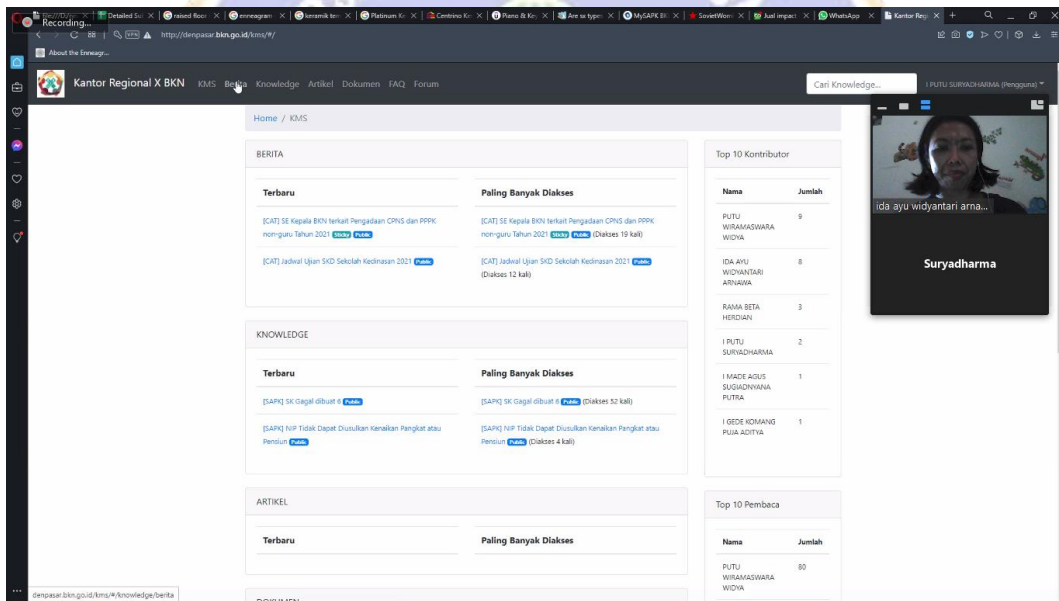
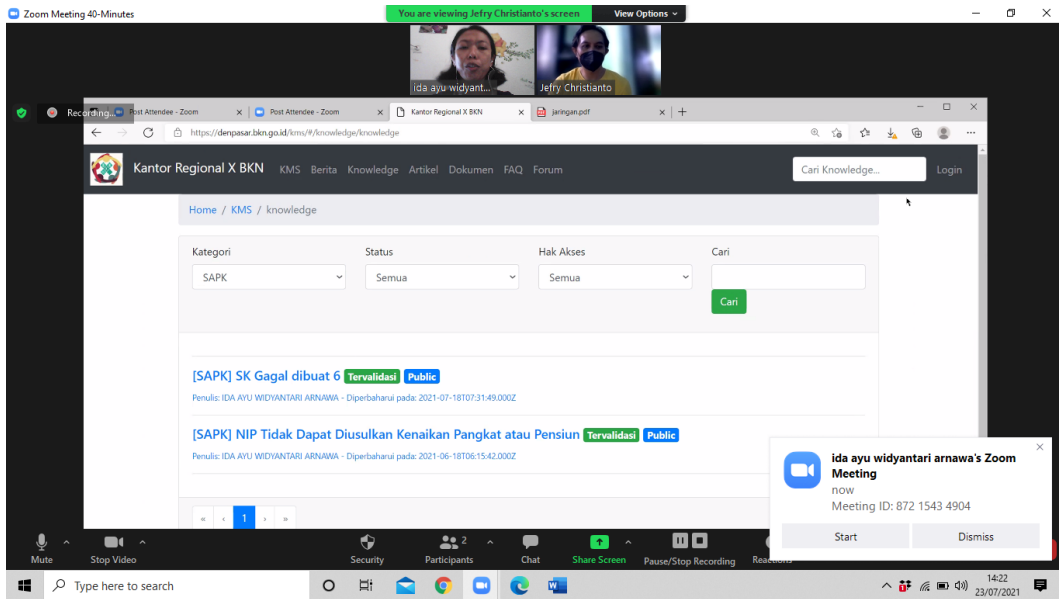
11. Lakukan pencarian dokumen
12. Klik tab FAQ
 - Lakukan tambah berita
 - Isi judul
 - Isi kata kunci (samakan dengan judul)
 - Kategori: pilih salah satu kategori yang sesuai
 - tentukan hak akses. Public: dapat diakses oleh *user* tamu, private : hanya dapat diakses oleh *user* yang ada di Kanreg
 - tuliskan *knowledge* yang anda miliki
 - tambahkan tautan jika perlu.
 - Klik kirim
13. Lakukan pencarian FAQ
14. Untuk login *user* ahli gunakan *user*: 198106162008121001
Password : herdian81
 Klik tab *knowledge*. Untuk melakukan validasi terhadap *knowledge*
 Klik stiky jika *knowledge* yang dimaksud menjadi informasi yang selalu tampil diawal
15. Lakukan validasi pada berita, dokumen dan artikel.
16. Klik logout untuk keluar dari aplikasi

Note :

Bapak/Ibu mohon bantuannya untuk melengkapi penelitian saya terkait KMS. Diatas adalah skenario yang akan kita lakukan saat zoom nanti. Karena pakai zoom yang gratis dan untuk mempersingkat waktu silakan bapak ibu coba aplikasinya. Saat zoom silakan dikomentari bagian yang tidak sesuai atau menambahkan saran. Mohon saat zoom menggunakan laptop, karena saya memerlukan share screen saat bapak ibu menguji aplikasinya.

Terima kasih atas kerjasamanya dan dukungannya.

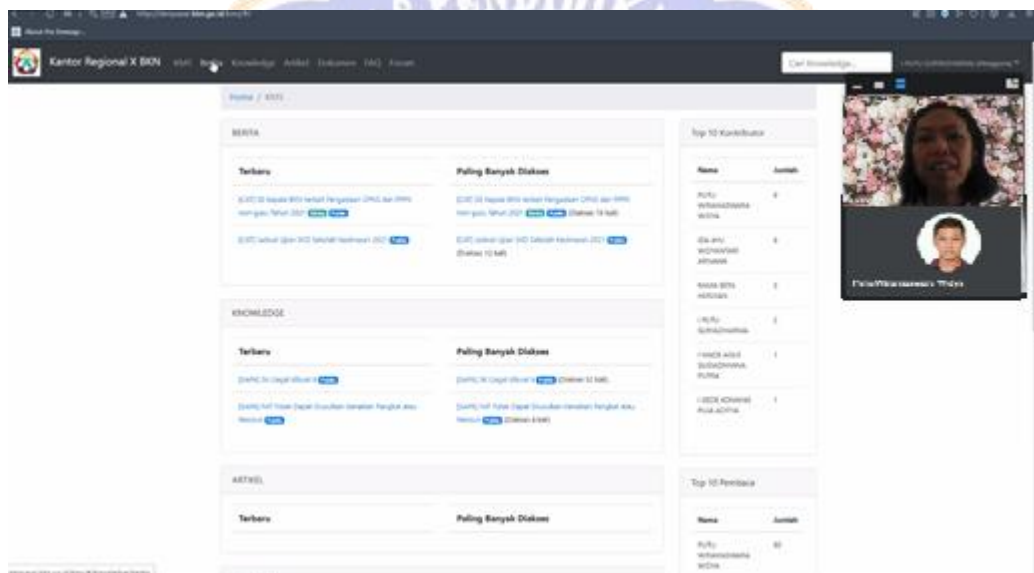
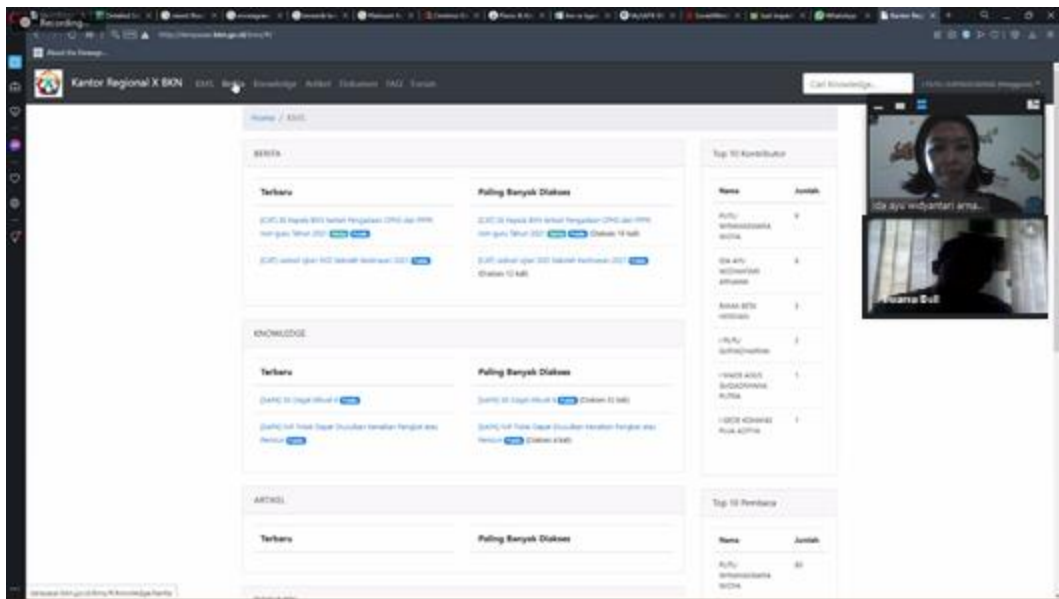
Lampiran 13 Kegiatan CTA secara online



The screenshot shows the 'KMS' (Knowledge Management System) dashboard for Kantor Regional X BKN. The interface includes a navigation menu with 'KMS', 'Berita', 'Knowledge', 'Artikel', 'Dokumen', 'FAQ', and 'Forum'. A search bar labeled 'Cari Knowledge...' is present in the top right. The main content area is divided into 'BERITA' and 'KNOWLEDGE' sections, each with 'Terbaru' (Latest) and 'Paling Banyak Diakses' (Most Accessed) sub-sections. The 'Top 10 Kontributor' table is also visible on the right side.

Nama	Jumlah
PUTU WRAMASWARA WIDYA	9
IDA AYU WIDYANTARI ARUNAWA	8
RAMA BETA HERDIAN	3
I PUTU SURYADHARMA	3
I MADE AGUS SUGADNYANA PUTRA	1
I GEDE KOMANG PUJA ADITYA	1

This screenshot shows the same KMS dashboard as above, but with a video conference overlay on the right side. The video feed shows two participants. The dashboard content remains visible in the background, including the news and knowledge sections and the top 10 contributors table.



Lampiran 1 Kuisisioner Kemudahan Berbagi Pengetahuan

Bagian 1 dari 3

Kuisisioner tentang Respon pengguna "apakah dengan Knowledge Management System (KMS) mudah berbagi pengetahuan ? "

Kuisisioner tentang Respon pengguna "apakah dengan Knowledge Management System (KMS) mudah berbagi pengetahuan"

Selamat pagi Bapak/Ibu Responden
Setelah dibangunnya KMS Kanreg X BKN dan telah dilakukan evaluasi tentang KMS tersebut, saat ini Saya ingin mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait kemudahan dalam berbagi pengetahuan dengan KMS Kanreg X BKN.

Mohon bantuannya untuk mengisi kuisisioner dibawah ini.
Atas partisipasi Bapak dan Ibu, Saya ucapkan terima kasih.

Nama

Teks jawaban singkat



Pertanyaan

Deskripsi (opsional)

Apakah Anda sudah menggunakan KMS?

Ya

Tidak

Apakah dengan KMS memudahkan proses berbagi pengetahuan?

Mudah

Tidak

Bagaimana pengalaman Anda terkait kemudahan dalam berbagi pengetahuan menggunakan KMS?

Teks jawaban panjang

Saran untuk pengembangan KMS kedepan

Teks jawaban panjang

Bagian 3 dari 3

Terima Kasih

Deskripsi (opsional)

RIWAYAT HIDUP



Ida Ayu Widyantari Arnawa lahir di Pupuan, 23 November 1982, dari pasangan Ida Bagus Arnawa (Almarhum) dan I Gusti Ayu Pusparini. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 6 Mengwitani pada tahun 1988, pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Mengwi pada tahun 1997 dan pendidikan menengah akhir pada tahun 2000. Penulis kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 pada program studi Teknik Informatika di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya dan meraih gelar Sarjana Komputer pada tahun 2005. Penulis juga memiliki kesempatan bekerja di STIKOM Bali (Januari 2006 - Desember 2010), SMKN 1 Denpasar (Juli 2006 - November 2008) dan Kantor Regional X BKN Denpasar (Desember 2008 - sekarang). Pada September 2018 sampai dengan penulisan tesis ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Ilmu Komputer, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

